PENGARUH *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE, SOCIAL DISCLOSURE, GOVERNANCE DISCLOSURE,* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI SYARIAH

OLEH:

IRMALA YULIA WIDYATANTRI

NIM. 20108040059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2026

PENGARUH *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE, SOCIAL DISCLOSURE, GOVERNANCE DISCLOSURE,* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI SYARIAH

OLEH:

IRMALA YULIA WIDYATANTRI

NIM. 20108040059

DOSEN PEMBIMBING:

ROSYID NUR ANGGRA PUTRA, S.Pd.,M.Si.

NIP. 19880524 201503 1 010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1306/Un.02/DEB/PP.00.9/09/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH ENVIRONMENTAL DISCLOSURE, SOCIAL DISCLOSURE, GOVERNANCE DISCLOSURE, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRMALA YULIA WIDYATANTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040059
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a9e8cd72ade0

Penguji I

Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
SIGNED

Valid ID: 6a8b7ae5b5cee

Penguji II

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E
SIGNED

Valid ID: 6a9e1e473e8b9

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a9fb37b9fda3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Irmala Yulia Widyatantri

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Irmala Yulia Widyatantri

NIM : 20108040059

Judul Skripsi : " Pengaruh *Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure* dan *Financial Distress* terhadap Penghindaran Pajak".

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi saudari dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 06 Agustus 2026

Pembimbing

Rosyid Nur Anggra Putra, S.Pd.,M.Si.

NIP. 19880524 201503 1 010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Irmala Yulia Widyatantri
NIM	: 20108040059
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh *Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure* dan *Financial Distress* terhadap Penghindaran Pajak"** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Penyusun,



Irmala Yulia Widyatantri
NIM. 20108040059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irmala Yulia Widyatantri

NIM : 20108040059

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

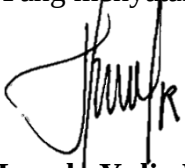
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty-Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh *Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure,* dan *Financial Distress* terhadap Penghindaran Pajak"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/format-an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada Tanggal: 06 Agustus 2026
Yang menyatakan,



Irmala Yulia Widyatantri
NIM. 20108040059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Asa besar tercipta di dada merangkul hati saling menjaga percaya akan tiba cahaya”

(Rebellion Rose)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Atas segala rasa dan keyakinan bahwasanya Tuhan Yang Maha Esa tidak akan pernah memberikan takdir kepada hamba-Nya, melainkan hamba tersebut dapat menjalani sesuai kapasitasnya. Sesekali memang rasanya tersesat. Namun, semakin beranjak dewasa penulis menyadari bahwa kesesatan tersebut ternyata bersifat paradoksal yang sebenarnya adalah cara Tuhan dalam meningkatkan kualitas hamba-Nya agar mampu menjalani qada dan qadar-Nya.

Bersama dengan ini, penulis persembahkan skripsi ini sebagai wujud cinta baktiku kepada orang tua, kakak, para dosen, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan sarjananya. Selain itu, karya ini juga dipersembahkan kepada almamater tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	B	Be
ت	Tā’	T	Te
ث	Ṡā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā’	F	ef
ق	Qāf	Q	qi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāwu	W	w
هـ	Hā’	H	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مـتعدّدة	Ditulis	*Muta‘addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

C. Ta‟‟Marbuttah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	Ditulis	‘illah
كرامة االولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”).

----َ---	Fatḥah	ditulis	A
----ِ---	Kasrah	ditulis	i
----ُ---	Ḍammah	ditulis	u

فعَل	Fatḥah	ditulis	fa‘ala
ذُكر	Kasrah	ditulis	żukira
يَذهب	Ḍammah	ditulis	yażhabu

E. Vokal Panjang

fatḥah + alif	ditulis	Ā
جاهلـيّة	ditulis	jāhiliyyah
fatḥah + yā’ mati	ditulis	ᾱ
تَـنسى	ditulis	tansᾱ
Kasrah + yā’ mati	ditulis	ī
كريـم	ditulis	karīm
Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

fatḥah + yā’ mati	ditulis	ai
بـينكم	ditulis	bainakum
fatḥah + wāwu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

أأنـتم	ditulis	a'antum
ا عدّت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتـم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرأن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السماء	ditulis	as-Samā
الشّمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	żawi al-furūḍ
أهل السـنّة	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdullilahirrobbil"aalamin, Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, dengan judul **"Pengaruh *Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure*, dan *Financial Distress* terhadap Penghindaran Pajak"**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di bidang Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas pendampingan, arahan dan bimbingannya selama penulis menuntut ilmu di Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ini.
5. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, mengarahkan dan menasihati punulis dari awal penulisan skripsi ini sampai selesai.
6. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas bimbingan, ilmu

serta pengalaman yang telah diberikan semoga menjadi amal jariyah Bapak/Ibu semua.

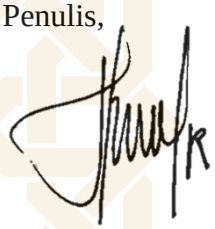
7. Kedua orang tua saya, Bapak Purhadi dan Ibu Budi Lestari, serta kakak – kakak saya yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab dan perjuangan dalam menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman penulis Indhira, Adenia, Qisella, Salma, Erlita, Salsa, Septi, Ravika, Nini, dan Rohmah yang telah membersamai serta memberikan semangat selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir semester.
9. Diri sendiri, yang telah berusaha untuk tetap bertahan, berproses, dan menyelesaikan setiap tahap perjalanan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, rasa lelah, keraguan, dan kesulitan. Terima kasih karena telah percaya bahwa setiap proses akan membawa penulis sampai pada titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa penulis mampu melewati setiap proses dengan sebaik-baiknya.
10. Seseorang yang istimewa, yang senantiasa hadir memberikan dukungan, perhatian, semangat, dan menjadi tempat berbagi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menemani penulis dalam melewati berbagai suka dan duka, mendengarkan setiap keluh kesah, memberikan semangat ketika penulis merasa lelah, serta selalu mengingatkan penulis untuk tetap menyelesaikan apa yang telah dimulai. Kehadiran dan dukunganmu menjadi salah satu bagian berarti dalam perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2020 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menempuh studi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 06 Agustus 2026

Penulis,



Irmala Yulia Widyatantri

NIM. 20108040059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
ABSTRAK ..... **xviii**
ABSTRACT ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
E. Sistematika Penulisan 13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS **15**
A. Landasan Teori 15
B. Kajian Pustaka 31
C. Pengembangan Hipotesis 37
D. Kerangka Pemikiran 47
BAB III METODE PENELITIAN **49**
A. Desain Penelitian 49
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel 50
C. Populasi dan Sampel 57
D. Teknik Pengumpulan Data 58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Metode Analisis Data 58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 69
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 69
B. Analisis Deskriptif 70
C. Uji Pemilihan Model 73
D. Uji Asumsi Klasik 75
E. Analisis dan Pengujian Hipotesis 78
F. Pembahasan Hasil Penelitian 81
BAB V PENUTUP 91
A. Kesimpulan 91
B. Keterbatasan Penelitian 92
C. Saran 93
LAMPIRAN 100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel Penelitian 69
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif 70
Tabel 4. 3 Uji Chow 73
Tabel 4. 4 Uji Hausman 74
Tabel 4. 5 Uji Langrange Multiplier 74
Tabel 4. 6 Uji Multikolinieritas 75
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi 76
Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas 77
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinan 78
Tabel 4. 10 Uji F 79
Tabel 4. 11 Uji t 79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Indonesia 4
Gambar 2: Kerangka Pemikiran 48

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Sampel Penelitian 100
Lampiran 1. 2 Hasil Tabulasi Data Seluruh Variabel Penelitian 100
Lampiran 1. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 103
Lampiran 1. 4 Hasil Uji Chow 103
Lampiran 1. 5 Hasil Uji Hausman 104
Lampiran 1. 6 Uji Lagrange Multiplier 104
Lampiran 1. 7 Hasil Uji Multikoliniearitas 104
Lampiran 1. 8 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson) 104
Lampiran 1. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas 105
Lampiran 1. 10 Hasil Uji Hipotesis 105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmetal Disclosure*, *Sosial Disclosure*, *Governance Disclosure* (ESG) dan *Financial Distress* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2024. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan (*firm size*), *leverage* (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on assets*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report*, sehingga diperoleh perusahaan dengan total total 105 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model *Common Effect Model* (CEM). Hasil penelitian menujukan bahwa secara parsial, variabel *governance disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, variabel *environmental disclosure, social disclosure, financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar model yang memengaruhi penghindaran pajak.

Kata Kunci: ESG, *Financial Distress*, Penghindaran Pajak, *Governance*, Data Panel

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure (ESG), and Financial Distress on tax avoidance in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018–2024 period. Additionally, this study incorporates firm size, leverage (Debt-to-Equity Ratio), and profitability (Return on Assets) as control variables. This study employs a quantitative approach with an explanatory research design. Secondary data were collected from annual reports and sustainability reports, yielding a total of 105 observations. The analytical method utilized is panel data regression using the Common Effect Model (CEM). The partial results indicate that governance disclosure has a negative and significant effect on tax avoidance (Effective Tax Rate). Conversely, environmental disclosure, social disclosure, financial distress, firm size, leverage, and profitability do not have a significant effect on tax avoidance. The low coefficient of determination suggests that tax avoidance in this study is predominantly influenced by other factors beyond the empirical model.

Keywords: Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure, Financial Distress, Tax Avoidance, Common Effect Model, Mining Sector.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi global saat ini semakin mendorong penerapan prinsip keberlanjutan (*sustainability*), sehingga perusahaan dituntut tidak hanya menciptakan keuntungan ekonomi, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang tercermin melalui *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Pengungkapan *sustainability report* menjadi semakin penting, salah satunya untuk memenuhi tuntutan regulasi terhadap penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan. Selain didorong oleh regulasi, penerapan ESG juga dipengaruhi oleh perubahan preferensi investor yang semakin mengarah pada konsep *sustainable investment*, di mana keputusan investasi tidak lagi hanya didasarkan pada kinerja keuangan, tetapi pada kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai indikator keberlanjutan usaha jangka panjang (Friede et al., 2015). Di samping itu, Pengungkapan ESG yang baik juga dapat meningkatkan reputasi, kepercayaan investor, akses pendanaan, dan nilai perusahaan.

Di Indonesia, komitmen keberlanjutan diwujudkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, yang mewajibkan untuk menerapkan prinsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keuangan keberlanjutan serta menyusun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang memuat informasi mengenai aspek lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*) sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Kini regulasi terus diperkuat melalui penerbitan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI/Taksonomi Hijau) oleh OJK serta dorongan Bursa Efek Indonesia lewat peluncuran indeks IDX ESG *Leaders*. Seluruh perkembangan regulasi menjadi krusial bagi perusahaan sektor pertambangan sebagai industri berisiko tinggi (*high-risk industry*) dengan dampak lingkungan dan sosial yang signifikan, sehingga pengungkapan ESG secara transparan merupakan bentuk akuntabilitas mutlak perusahaan kepada regulator maupun pemangku kepentingan.

Pengungkapan ESG pada perusahaan pertambangan tidak lagi sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan wujud komitmen praktik bisnis yang berkelanjutan. Urgensi ditegaskan oleh temuan (PwC., 2021) di mana mayoritas investor global kini menjadikan transparansi ESG sebagai variabel kunci alokasi modal dan penilaian risiko. Di tingkat domestik, Bursa Efek Indonesia, (2022) mencatat lonjakan emiten pertambangan yang merilis *Sustainability Report*, terdorong oleh tingginya pengawasan publik serta peluncuran indeks IDX ESG *Leaders*. Peningkatan ini didukung data BGK Fondation (2022) yang menunjukkan sekitar 46% perusahaan tambang terdaftar telah menerbitkan laporan ESG, dengan kenaikan skor rata-rata dari 30,58% pada 2021 menjadi 37,25% pada 2022. Peningkatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tersebut membuktikan bahwa menguatnya dorongan dari regulator, investor, maupun masyarakat terhadap transparansi dan akuntabilitas tata kelola keberlanjutan perusahaan.

Berbagai permasalahan lingkungan yang masih terjadi menunjukkan bahwa implementasi ESG belum sepenuhnya optimal. Salah satu contohnya adalah PT. Freeport Indonesia yang mendapat sorotan akibat aktivitas penambangannya yang menimbulkan pencemaran sungai dan degradasi ekosistem di sekitar wilayah operasinya (Amalia, 2023). Permasalahan lingkungan juga masih menjadi perhatian dalam perkembangan industri pertambangan dan pengolahan nikel di Indonesia. Di wilayah Morowali Sulawesi Tengah, perluasan kegiatan penambangan dan industri nikel memberikan tekanan terhadap kondisi lingkungan pesisir. Aktivitas tersebut berpotensi memengaruhi kualitas perairan melalui pembuangan limbah panas (*hot wastewater*) dan peningkatan sedimentasi yang pada akhirnya dapat mengganggu keseimbangan ekosistem pesisir serta memengaruhi produktivitas perikanan dan kehidupan ekonomi nelayan setempat (Herho et al., 2026). Fenomena tersebut menegaskan bahwa perusahaan pertambangan dituntut tidak hanya mengungkapkan informasi ESG sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara nyata dalam kegiatan operasionalnya. Pengungkapan ESG berperan penting dalam meningkatkan kebijakan lingkungan perusahaan, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung terciptanya pembangunan keberlanjutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Namun di samping aspek lingkungan dan sosial, aspek *governance* dalam ESG juga menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan termasuk kewajiban perpajakan. Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang berperan dalam membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan nasional (Latofah & Harjo, 2020). Oleh karena itu, optimalisasi penerimaan pajak menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk menjaga keberlangsungan pembangunan.

Gambar 1: Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Indonesia



Gambar 1.1 Fenomena Target dan Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia Tahun 2018 - 2024

Sumber : Olah data dari Laporan Realisasi Penerimaan Pajak, DJP

Berdasarkan Gambar 1.1, realisasi penerimaan pajak di Indonesia selama periode 2018-2024 menunjukkan dinamika fluktuatif, dimulai dari fase *shortfall* (2018-2020) dengan capaian terendah pada 2019 (84,4%),

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kemudian meningkat secara signifikan hingga melampaui target pada tahun 2021-2023 (puncak 115,6% di 2022) yang didukung oleh pemulihan ekonomi dan meningkatnya harga komoditas, sebelum kembali melandai pada 2024. Ketidakstabilan capaian ini turut tercermin dari rasio perpajakan (*tax ratio*) Indonesia yang relatif rendah dan stagnan di kisaran 8%-10% terhadap PDB (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2024), masih jauh di bawah standar ideal negara berkembang yang direkomendasikan lembaga internasional sebesar 15% (OECD, 2023). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penerimaan negara tidak hanya bergantung pada faktor ekonomi makro, tetapi sangat ditentukan oleh tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan. Dalam penerapan *self-assessment system*, fleksibilitas untuk menghitung dan melaporkan kewajiban pajak mandiri sering dimanfaatkan perusahaan untuk mencari celah hukum melalui praktik penghindaran pajak, yang pada akhirnya berpotensi mengurangi penerimaan negara (Latofah & Harjo, 2020).

Praktik penghindaran pajak masih menjadi tantangan dalam sistem perpajakan Indonesia karena potensi mengurangi penerimaan negara meskipun dilakukan melalui mekanisme yang masih berada dalam koridor peraturan perpajakan. Bagi perusahaan, kewajiban perpajakan merupakan salah satu komponen beban yang dapat mengurangi laba setelah pajak. Oleh karena itu, perusahaan memiliki insentif untuk menerapkan strategi perencanaan pajak yang bertujuan mengoptimalkan beban pajak secara efisien (Luthfia et al., 2024). Kondisi ini lebih rentan terjadi pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perusahaan sektor pertambangan yang memiliki nilai aset dan transaksi lintas negara yang besar, sehingga memiliki peluang lebih luas dalam memanfaatkan celah peraturan perpajakan.

Salah satu fenomena yang mendapat perhatian publik adalah dugaan praktik penghindaran pajak oleh PT. Adaro Energy Tbk. Berdasarkan laporan investigasi Global Witness (2019) mengungkapkan adanya dugaan pemanfaatan entitas anak perusahaannya di Singapura, *Coaltrade Service International* dalam aktivitas perdagangan batu bara selama periode 2009 – 2017. Global Witness mengindikasikan adanya praktik pengalihan keuntungan (*profit shifting*) yang berpotensi mengurangi jumlah kewajiban pajak perusahaan di Indonesia. Melalui skema tersebut, perusahaan diperkirakan membayar pajak sekitar US$ 125 juta lebih rendah dibandingkan jumlah yang seharusnya dibayarkan di Indonesia (Global Witness, 2019). Isu tersebut didasarkan pada laporan riset independen dan perhatian publik, bukan merupakan sebuah putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap. Oleh karena iu, fenomena tersebut menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak masih menjadi isu yang relevan untuk dikaji, khususnya pada perusahaan sektor pertambangan yang memiliki karakteristik kegiatan usaha yang kompleks serta menghadapi tingkat risiko yang relatif tinggi terkait praktik penghindaran pajak.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh beragam faktor, seperti *Environmental, Social, and Governance* (ESG), profitabilitas, ukuran perusahaan, kompensasi rugi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

fiskal, risiko perusahaan, serta *financial distress* (Harnesk & Myhrberg (2019); Murwaningtyas (2019); Saqiva & Pusposari (2023). Diantara berbagai faktor tersebut, *environmental disclosure*, *social disclosure*, *governance disclosure*, dan *financial distress* menjadi variabel yang relevan untuk dikaji karena berkaitan dengan tingkat transparansi, kualitas tata kelola perusahaan, serta kondisi keuangan yang dapat memengaruhi keputusan manajemen dalam menentukan strategi perpajakan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi praktik penghindaran pajak adalah *environmental disclosure*, yaitu pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan. Berdasarkan teori *stakeholder* , perusahaan dituntut untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, termasuk kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Penelitian Amalia, (2021) menemukan bahwa *environmental disclosure* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, dimana pengungkapan lingkungan yang tinggi mendorong kepatuhan penghindaran pajak. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian Rahmawati, (2022) yang menunjukkan *environmental disclosure* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sebab beban lingkungan kerap dimanfaatkan manajemen sebagai biaya pengurangan penghasilan kena pajak untuk meminimalkan beban pajak perusahaan.

Selain aspek lingkungan, *social disclosure* mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan, masyarakat, dan pihak-pihak yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terdampak oleh aktivitas perusahaan. Dalam perspektif teori *stakeholder*, pembayaran pajak secara patuh merupakan salah satu bentuk kontribusi sosial nyata perusahaan. Kurniawan dan Fitri, (2021) membuktikan bahwa *social disclosure* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, Octaviani dan Martani (2019) menemukan bahwa *social disclosure* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, di mana aktivitas dan pengungkapan sosial sering kali dimanfaatkan sebagai instrumen pencitraan (*greenwashing*) untuk menutupi praktik perencanaan pajak perusahaan yang agresif.

Sementara itu, *governance disclosure* berkaitan dengan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas tata kelola perusahaan. Berdasarkan teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976), mekanisme tata kelola yang baik mampu mengurangi konflik kepentingan. Temuan Nurlaely dan Dewi (2023) menujukan bahwa *governance disclosure* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak karena penungkatan transparasi dan peungkapan tata kelola dapat memperkuat mekanisme pengawasan pengawasan sehingga membatasi tindakan oportunistis manajemen. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Christian dan Trisnawati (2023), yang menujukkan bahwa *corporate governance disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, karena tata kelola yang efektif dapat memfasilitasi strategi efisiensi pajak yang legal guna memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain faktor ESG, kondisi keuangan perusahaan yang tercermin melalui *financial distress* juga berpengaruh terhadap kebijakan perpajakan. Berdasarkan teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), kondisi tersebut dapat memicu tindakan oportunis manajemen untuk mempertahankan arus kas. Saqiva dan Pusposari (2023) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, di mana perusahaan yang terancam bangkrut cenderung meningkatkan penghindaran pajak untuk menjaga likuiditas. Sebaliknya, Setiawan (2021) menemukan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, karena perusahaan dalam kondisi krisis menghadapi pengawasan yang sangat ketat dari kreditur dan otoritas pajak, sehingga membatasi ruang gerak manajemen untuk melakukan skema efisiensi pajak yang berisiko tinggi.

Berdasarkan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji secara empiris pengaruh *environmental disclosure, social disclosure, governance disclosure*, dan *financial distress* terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menguji keempat variabel tersebut secara simultan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2024, serta memisahkan dimensi ESG ke dalam tiga variabel, yaitu *environmental disclosure, social disclosure,* dan *governance disclosure.* Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih spesifik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengenai pengaruh masing-masing dimensi ESG terhadap perilaku penghindaran pajak.

Sektor pertambangan dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik operasional yang berdampak langsung terhadap aspek lingkungan dan sosial serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan negara. Di sisi lain, kompleksitas aktivitas bisnis, tingginya nilai aset, dan transaksi lintas negara menjadikan sektor ini lebih rentan terhadap praktik penghindaran pajak. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena empiris, urgensi teoretis, dan *research gap* yang telah diuraikan, penelitian ini mengangkat judul "Pengaruh *Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure,* dan *Financial Distress* terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2024".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *environmental disclosure* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah *social disclosure* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah *governance disclosure* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Apakah *environmental disclosure, social disclosure, governance disclosure,* dan *financial distress* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *environmental disclosure* terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk menguji pengaruh *social disclosure* terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk menguji pengaruh *governance disclosure* terhadap penghindaran pajak.
4. Untuk menguji pengaruh *financial distress* terhadap penghindaran pajak.
5. Untuk menguji pengaruh *environmental disclosure, social disclosure, governance disclosure,* dan *financial distress* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian terdiri dari dua aspek, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bukti empiris mengenai pengaruh *environmental disclosure, social disclosure, governance disclosure* dan *financial distress* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang sejalan dengan penerapan praktik ESG. Selain itu, hasil penelitian dapat membantu perusahaan menekan risiko penghindaran pajak yang agresif, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, serta menjaga keberlanjutan dan reputasi perusahaan.

   b. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam penyusunan kebijakan untuk meningkatkan kepatuhan pajak melalui penguatan praktik ESG. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengevaluasi kebijakan perpajakan guna menekan praktik penghindaran pajak sehingga penerimaan negara dari sektor pajak dapat dioptimalkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai sistematika pembahasan yang dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini akan disajikan dalam pembahasan yang terdiri dari lima bab yang masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan literature review yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dikaji. Serta membahas mengenai kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Sebagai dasar atau sumber dalam pembuatan teori serta konsep tersebut, penulis mengacu kepada buku-buku, jurnal, serta informasi lainnya yang relevan dengan topik yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan membahas mengenai metode apa saja yang penulis gunakan dalam penelitian. Uraian tersebut meliputi desain penelitian, variabel penelitian dan definisi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

operasional penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang mendukung penelitian dalam pengujian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, membahas temuan uji statistik deskriptif dan regresi yang diolah menggunakan EViews12. Hasil penelitian dan pembuktian hipotesis dijabarkan dalam bab ini. Bab ini memuat diskripsi objek penelitian, hasil pengujian dan analisis data sehingga dapat menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, serta dapat membuktikan hasil dari hipotesis sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menyajikan kesimpulan secara ringkas atas seluruh hasil penemuan penelitian yang telah diuji, hasil, interpretasi data yang telah diuraikan, serta menguraikan keterbatasan dan saran penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *environmental disclosure, social disclosure, governance disclosure*, dan *financial distress* terhadap penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR), serta mengontrol pengaruh *firm size* (SIZE), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA). Penelitian ini menggunakan sampel 15 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2024 (105 data observasi) dengan metode estimasi *Common Effect Model* (CEM). Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel *Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure*, dan *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan variasi penghindaran pajak secara bersamaan.
2. Secara parsial, *Environmental Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Demikian pula, *Social Disclosure* dan *Financial Distress* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, *Governance Disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai proksi penghindaran pajak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

peningkatan pengungkapan tata kelola perusahaan berkaitan secara signifikan dengan perubahan nilai ETR perusahaan.

3. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,024885 (2,4%) tergolong sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi *Effective Tax Rate* (ETR) pada sektor pertambangan hanya dapat dijelaskan sebesar 2,4% oleh variabel dalam model, sedangkan sisanya sebesar 97,6% dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar model penelitian, seperti regulasi tarif royalti/PNBP, aturan *transfer pricing*, harga patokan komoditas global, dan kebijakan pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga belum mampu menjelaskan secara optimal variasi penghindaran pajak.
2. Periode penelitian mencakup tahun 2018-2024, sehingga belum menggambarkan kondisi jangka panjang secara menyeluruh.
3. Pengukuran variabel ESG menggunakan metode content analysis yang bersifat subjektif, sehingga memungkinkan adanya perbedaan interpretasi dalam penilaian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengungkapan informasi. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas pengungkapan aspek lingkungan dan sosial secara lebih komprehensif sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

2. Bagi Investor

   Investor disarankan untuk menjadikan transparansi governance sebagai salah satu variabel kunci dalam penilaian risiko. Perusahaan dengan tata kelola yang transparan cenderung lebih lihai dalam mengelola struktur modal dan efisiensi fiskal yang bermuara pada peningkatan nilai perusahaan (*firm value*).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk:

   a. Menambahkan variabel lain yang relevan, seperti *corporate governance mechanism*, intensitas aset tetap, atau kepemilikan institusional.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif.
c. Menggunakan metode pengukuran ESG yang lebih objektif seperti skor ESG yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat independen atau penyedia basis data ESG, sehingga dapat meminimalkan subjektivitas dalam pengukuran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, Y., Azwardi, & Mukhtaruddin. (2023). Pengaruh Environment, Social, and Governance, dan Financial Distress terhadap Tax Aggressiveness di Indonesia: CEO Gender sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 920–926. https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.670

Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis And The Prediction Of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, *23*(4), 589–609. https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1968.tb00843.x

Altman, E. I., Iwanicz-Drozdowska, M., Laitinen, E. K., & Suvas, A. (2017). Financial Distress Prediction in an International Context: A Review and Empirical Analysis of Altman's *Z*- Score Model. *Journal of International Financial Management & Accounting*, *28*(2), 131–171. https://doi.org/10.1111/jifm.12053

Amalia, R. (2021). Pengaruh environmental disclosure terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, (9(2)), 115–128.

Amalia, R. (2023). Analisis Dampak Pertambangan terhadap Ekonomi dan Lingkungan di Provinsi Papua: (Studi Kasus PT Freeport Indonesia). *Journal of Economics Development Issues*, *6*(1), 25–32. https://doi.org/10.33005/jedi.v6i1.154

Ariff, A., Wan Ismail, W. A., Kamarudin, K. A., & Mohd Suffian, M. T. (2023). Financial distress and tax avoidance: The moderating effect of the COVID-19 pandemic. *Asian Journal of Accounting Research*, *8*(3), 279–292. https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2022-0347

Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. PT RajaGrafindo Persada.

BGK Fondation tahun 2022. (n.d.).

Bimo, I. D., Prasetyo, C. Y., & Susilandari, C. A. (2019). The effect of internal control on tax avoidance: The case of Indonesia. *Journal of Economics and Development*, *21*(2), 131–143. https://doi.org/10.1108/jed-10-2019-0042

Cahyati, A. D., Lestari, T., Mulyasari, W., & Idriana, I. (2023). Environmental disclosure, governance score, and tax avoidance: Evidence from Indonesian energy sector companies. *International Journal of Management and Sustainability*, *12*(4), 488–504. https://doi.org/10.18488/11.v12i4.3525

Chouaibi, J., Rossi, M., & Abdessamed, N. (2022). The effect of corporate social responsibility practices on tax avoidance: An empirical study in the French context. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, *32*(3), 326–349. https://doi.org/10.1108/CR-04-2021-0062

Christian, E., & Trisnawati, E. (2023). Pengaruh Manajemen Laba Riil Dan Pengungkapan Tata Kelola Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *5*(1), 479–490. https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22433

Dang, V. C., & Tran, X. H. (2021). The impact of financial distress on tax avoidance: An empirical analysis of the Vietnamese listed companies. *Cogent Business & Management*, *8*(1), 1953678. https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1953678

Del Gesso, C., & Lodhi, R. N. (2025). Theories underlying environmental, social and governance (ESG) disclosure: A systematic review of accounting studies. *Journal of Accounting Literature*, *47*(2), 433–461. https://doi.org/10.1108/JAL-08-2023-0143

Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). *The stakeholder theory of the corporation: Concepts, evidence, and implications.* 65–91.

Fitriani, A., & Ruchjana, E. T. (2020). *Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi*. *16*, 82–93.

Freeman, R. E. (2010). *Strategic Management: A Stakeholder Approach* (1st ed.). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/CBO9781139192675

Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and Financial Performance: Aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, *5*(4), 210–233. https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917

Friskila, T., & Jaeni, J. (2022). Impact of Profitability and Leverage on Tax Avoidance; Corporate Social Responsibility (CSR) As Mediating Variable. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, *8*(2), 201–224. https://doi.org/10.26905/ap.v8i2.9318

Ghozali Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Universitas Diponegoro.

Gian, G. A. P., Eva Herianti, & Sabaruddin. (2022). Property dan Real Estate Pengaruh Financial Distress dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tax Avoidance, Peran Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, *5*(2), 190–207. https://doi.org/10.35814/jrb.v5i2.2327

Global Reporting Initiative (GRI). (2020). *Consolidated GRI Sustainability Reporting Standards*. https://www.globalreporting.org/standards/

Global Witness. (2019). *Taxing times for Adaro*.

Goerke, L. (2019). Corporate social responsibility and tax avoidance. *Journal of Public Economic Theory*, *21*(2), 310–331. https://doi.org/10.1111/jpet.12341

Harnesk, J., & Myhrberg, A. (2019). *Investigating the Relationship Between ESG and tax aggressiveness*. 551–560.

Hasan, M. M., Lobo, G. J., & Qiu, B. (2021). Organizational capital, corporate tax avoidance, and firm value. *Journal of Corporate Finance*, *70*, 102050. https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.102050

Herho, S. H. S., Handayani, A. P., Anwar, I. P., Khadami, F., Sujatmiko, K. A., Wibisono, D. Y., Suwarman, R., & Irawan, D. E. (2026). Causal attribution of coastal water clarity degradation to nickel processing expansion at the Indonesia Morowali Industrial Park, Sulawesi. *Environmental Research Communications*, *8*(6), 065058. https://doi.org/10.1088/2515-7620/ae7b00

Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, *3*(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Kamayanti, A., Qomariyah, N., Muwidha, M., & Ernawati, W. D. (2023). The Significance of Financial Distress on Tax Avoidance Compared to Gender Diversity and Social Responsibility: A Study from Indonesia. *Management and Accounting Review*, *22*(2), 401–419. https://doi.org/10.24191/mar.v22i02-16

Kartika, A., Rozak, H. A., Nurhayat, I., & Bagana, B. D. (2020). Rasio Keuangan Sebagai Prediksi Financial Distress. *Prosiding Sendi*, 675–681.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Nota Keuangan beserta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024*.

Kovermann, J., & Velte, P. (2019). The impact of corporate governance on corporate tax avoidance—A literature review. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, *36*, 100270. https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2019.100270

Kurniawan, A., & Fitri, A. (2021). Pengungkapan sosial dan dampaknya terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, (12(1)), 88–102.

Latofah, N., & Harjo, D. (2020). Analisis Tax Awareness Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Barat. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, *2*(1), 52–62. https://doi.org/10.31334/jupasi.v2i1.1121

Lestari, P. G., Meila, K. D., & Himmah, E. F. (2024). Environmental Social Governance: Pengaruhnya Terhadap Perpajakan dan Return Saham dengan Return on Capital Employed Sebagai Pemoderasi. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, *6*(2), 131–137. https://doi.org/10.37278/eprofit.v6i2.903

Lokuwaduge, C. S. D. S., & Heenetigala, K. (2016). Integrating Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure for a Sustainable Development: An Australian Study. *Wiley Online Library*. https://doi.org/10.1002/bse.1927

Lukito, D. P., & Sandra, A. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, *10*(2), 114–125. https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.803

Luthfia, N., Prawira, I. F. A., & Kustiawan, M. (2024). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2022. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, (3(1)), 1-12.

Mala Sari, E. E., & Isbanah, Y. (2024). Pengaruh likuiditas, sales growth, firm size, arus kas operasi, CEO duality, dan intellectual capital terhadap financial distress pada perusahaan sektor healthcare di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 15–31. https://doi.org/10.26740/jim.v12n1.p15-31.

Nokiyanti, E., Ernawati, W. D., & Indrayati. (2023). The Influence of Corporate Social Responsibility, Tunneling Incentive, and Capital Intensity Against Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Humaniora*, *10*(2), 65–73. https://doi.org/10.33795/jabh.v10i2.4766

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nurlaely, H., & Dewi, R. R. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Governance, Environmental Social Governance, Environmental Uncertainty Dan Corporate Reputation Terhadap Tax Avoidance*. *08*(01).

Octaviani, N, & Martani, D. (2019). Tanggung jawab sosial perusahaan dan skema penghematan pajak. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, (23(3)), 341–355.

OECD. (2023). *Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2023: Strengthening Property Taxation in Asia*. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/e7ea496f-en

PT Bursa Efek Indonesia. (2022). *Panduan Pelaporan ESG (Environmental, Social, and Governance) untuk Perusahaan Tercatat*. PT Bursa Efek Indonesia.

PwC. (2021). The ESG Execution Gap. *PwC's Global Investor Survey*. https://www.pwc.com/

Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rini, R. K., Adhariani, D., & Sari, D. (2024). Environmental costs, environmental disclosure, and tax avoidance: Evidence from mining and energy companies in Indonesia and Australia. *International Journal of Ethics and Systems*, *40*(2), 281–302. https://doi.org/10.1108/IJOES-01-2022-0017

Rohyati, Y. (2019). *Corporate Social Responsibility , Good Corporate Governance , and Management Compensation against Tax Avoidance*. 2612–2625.

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Penerbit Erlangga.

Saglietto, L., Cézanne, C., & David, D. (2020). Research On Structural Holes: An Assessment On Measurement Issues. *Journal of Economic Surveys*, *34*(3), 572–593. https://doi.org/10.1111/joes.12371

Salhi, B., Al Jabr, J., & Jarboui, A. (2020). A Comparison of Corporate Governance and Tax Avoidance of UK and Japanese Firms. *Comparative Economic Research. Central and Eastern Europe*, *23*(3), 111–132. https://doi.org/10.18778/1508-2008.23.23

Salhi, B., Riguen, R., Kachouri, M., & Jarboui, A. (2020). The mediating role of corporate social responsibility on the relationship between governance and tax avoidance: UK common law versus French civil law. *Social Responsibility Journal*, *16*(8), 1149–1168. https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2019-0125

Saqiva, A., & Pusposari, D. (2023). Pengaruh Financial Distress Terhadap Penghindaran Pajak. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, *1(4)*.

Setiawan, W. (2021). Kesulitan keuangan dan tingkat kepatuhan pajak emiten di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, (18(2)), 101–114.

Shakil, M. H. (2021). Environmental, social and governance performance and financial risk: Moderating role of ESG controversies and board gender diversity. *Resources Policy*, *72*, 102144. https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102144

Souguir, Z., Lassoued, N., Khanchel, I., & Bouzgarrou, H. (2024). Environmental performance and corporate tax avoidance: Greenwashing policy or eco-responsibility? The moderating role of ownership structure. *Journal of*

Cleaner Production, *434*, 140152. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.140152

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Thomsen, M., & Watrin, C. (2018). Tax avoidance over time: A comparison of European and U.S. firms. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, *33*, 40–63. https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2018.11.002

United Nations Global Compact. (2004). *Who cares wins: Connecting financial markets to a changing world*. United Nations Global Compact.

Utama, & Rahmawati. (2022). Pengungkapan lingkungan sebagai strategi efisiensi beban pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, (10(3)), 210–222.

Whitelock, V. G. (2015). Relationship between Environmental Social Governance (ESG) Management and Performance: The Role of Collaboration in the Supply Chain. *Doctoral Dissertation*, (December 2015).

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews (Edisi ke-5)*. UPP STIM YKPN.

Wilde, J. H., & Wilson, R. J. (2018). Perspectives on Corporate Tax Planning: Observations from the Past Decade. *The Journal of the American Taxation Association*, *40*(2), 63–81. https://doi.org/10.2308/atax-51993

Yoon, B., Lee, J.-H., & Cho, J.-H. (2021). The Effect of ESG Performance on Tax Avoidance—Evidence from Korea. *Sustainability*, *13*(12), 6729. https://doi.org/10.3390/su13126729

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA